



ELSE (Elementary
School Education
Journal)

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA KARTU HURUF DENGAN MODEL PEMBELAJARAN ROTATING TRIO EXCHANGE (RTE) DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA KELAS 1

Safira Noor Hayati^{1*}, Ratna Muthia¹

Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang¹

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange (RTE)* dengan menggunakan kartu huruf terhadap peningkatan pemahaman materi setelah terampil membaca pada siswa MI Tarbiyatul Khairat Semarang terhadap materi peristiwa siang dan malam. Latar belakang penelitian berfokus pada rendahnya keterampilan membaca siswa kelas satu sekolah dasar, serta kurangnya minat, dan metode pembelajaran yang monoton menjadi penyebab siswa kesulitan memahami materi bacaan. Oleh karena itu, penelitian ini memanfaatkan kartu huruf sebagai media untuk meningkatkan keterampilan sebagai upaya peningkatan pemahaman terhadap materi bacaan siswa. Rancangan penelitian menggunakan *true experimental design* berbentuk *pretest-posttest*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan tes unjuk kerja. Pengambilan sampel dilaksanakan di MI Tarbiyatul Khairat Semarang dengan sampel 28 siswa dari dua kelas. Data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa model pembelajaran Make a Match dengan kartu huruf dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi bacaan yang diberikan secara signifikan. Kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan skor pemahaman sebesar 50% dan tingkat peningkatan yang sedang, sedangkan kelompok kontrol hanya menunjukkan peningkatan sebesar 12%. Hasil ini menunjukkan keefektifan model pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa. Penelitian ini juga menekankan pentingnya penerapan metode pengajaran yang inovatif, seperti model pembelajaran make-a match dengan menggunakan kartu huruf, agar siswa terlibat secara aktif dan meningkatkan pemahaman bacaan mereka.

Kata Kunci : Model Pembelajaran; Metode pengajaran; Pemahaman Membaca; RTE

Abstract

This study was conducted to examine the effectiveness of the Rotating Trio Exchange (RTE) learning model by using letter cards to increase comprehension of material based on the reading skills of MI Tarbiyatul Khairat Semarang students on day and night material. This research background focuses on the low reading skills of first-grade elementary school students, as well as a lack of interest and monotonous learning methods that cause students to have difficulty understanding reading material. Therefore, this study utilizes letter cards as a medium to improve skills in an effort to increase understanding of student reading material. The design of the research used true experimental and pretest-posttest forms. Collecting data was conducted through observation, documentation, and performance tests. The sampling was conducted at MI Tarbiyatul Khairat Semarang with a sample of 28 students from two classes. The collected data were analyzed quantitatively using SPSS version 26. The results showed that the Make a Match learning model with letter cards can significantly improve students' understanding of the reading material provided. The experimental group showed an increase in comprehension scores of 50% and a moderate level of improvement, while the control group only showed an increase of 12%. This result shows the effectiveness of the learning model in improving students' reading comprehension. This research also emphasizes the importance of implementing innovative teaching methods, such as the make-a-match learning model using letter cards, in order for students to be actively involved and improve their reading comprehension.

Keywords: Learning Model; Teaching Methods; Reading Abilities; RTE



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

OPEN ACCESS

e-ISSN 2597-4122

(Online)

p-ISSN 2581-1800

(Print)

*Correspondence:

Safira Noor

Hayati

[safira_1903096100](mailto:safira_1903096100@student.walisongo.ac.id)

[@student.walisongo](mailto:@student.walisongo.ac.id)

go.ac.id

Received: 09-06-2023

Accepted: 25-04-2024

Published: 29-05-2024

DOI

<http://dx.doi.org/10.30651/else.v8i1.18898>

[651/else.v8i1.18898](http://dx.doi.org/10.30651/else.v8i1.18898)

PENDAHULUAN

Sejak memasuki sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah, anak-anak sudah diberikan pembelajaran membaca agar mereka dapat dengan mudah belajar di mata pelajaran yang lain, terutama membaca permulaan sebagai materi yang diajarkan di awal sekolah dasar.

Pemahaman membaca sangat penting untuk proses belajar siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Tujuannya untuk mempelajari pengetahuan dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, membaca permulaan ialah langkah membaca yang paling mendasar karena membaca merupakan langkah awal dari proses seseorang mempelajari dan menguasai huruf, kata, suku kata, dan kalimat (Taufan et al., 2020). Faktanya, banyak peserta didik terutama di kelas 1 masih mengalami kesulitan membaca. Ketika peserta didik diminta untuk membaca buku oleh guru, beberapa siswa ditemukan masih ada yang terbata-bata dalam membaca, belum jelas pelafalannya, bahkan ada yang tidak bisa membaca satu kalimat sama sekali (Nurul Zuhriah, 2020).

Salah satu penyebab rendahnya pemahaman membaca ialah kurangnya ketertarikan siswa dalam membaca dengan metode monoton. Mereka hanya membaca, lalu guru dan teman lainnya menyimak apa yang dibaca. Oleh karena itu, siswa nampak jenuh dan kurang memperhatikan. Padahal, media pembelajaran ialah sarana yang wajib diciptakan dengan baik oleh guru agar lebih mudah dalam penyampaian kurikulum (Solahudin, Misdiana, & Novianti, 2022). Dengan demikian, hal tersebut sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pada saat pembelajaran, seperti memberikan motivasi dan memacu prestasi dan semangat siswa menjadikan hal penting untuk dilakukan oleh guru. Salah satu cara dapat dilakukannya melalui penerapan model pembelajaran yang beragam, seperti model cooperative learning dengan media kartu huruf. Media ini dibentuk seperti permainan dan disesuaikan dengan jiwa anak sekolah dasar sehingga mampu membuat siswa tertarik dan semangat pada anak belajar membaca dengan menyenangkan. Media kartu

huruf ialah kartu yang digunakan untuk menyokong anak berlatih membaca dan memahami bacaan seraya mengingat dan melihat bentuk tulisan, huruf, serta huruf pada kartu tersebut (Nurul Zuhriah, 2020).

Penggunaan media kartu huruf diyakini akan menumbuhkan rasa semangat dan ketertarikan siswa untuk membaca karena kegiatan tersebut bermuatan permainan, khususnya di kelas rendah. Selain itu, kegiatan itu memiliki ilmu yang dapat diserap oleh peserta didik.

Salah satu jenis model cooperative learning adalah *Rotating Trio Exchange* (RTE). Model pembelajaran RTE adalah model pembelajaran berkelompok yang terdiri dari 3 anggota dalam satu kelompok, setiap kelompok diberikan pertanyaan untuk didiskusikan dan menggunakan sistem rotasi dalam kegiatan pembelajarannya (Agus dan Nila, 2020). Model pembelajaran ini mengutamakan kerjasama antar anggota dalam kelompok untuk memecahkan suatu masalah sehingga dapat mendorong setiap siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Arifin dalam Rini (2019), sistem rotasi yang diterapkan selain dapat menumbuhkan keaktifan siswa juga dapat mengembangkan pengetahuan dan siswa dapat saling bertukar pendapat saat berdiskusi. Bertukar teman dalam kelompok secara bergantian bertujuan untuk mendapatkan pengalaman berbagi pikiran antar siswa dengan sebanyak mungkin dengan cara yang efisien dan efektif.

Pertukaran pendapat antar kelompok ini dipercayai dapat mewujudkan keaktifan siswa dalam belajar karena siswa berpikir secara aktif dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang diberikan oleh guru. Model pembelajaran ini juga dapat menumbuhkan keinginan siswa menjadi aktif pada saat kegiatan belajar mengajar. Partisipasi aktif siswa adalah suatu wadah bagi siswa untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuannya serta saling menyalurkan pendapat untuk mendapatkan kebenaran jawaban dari anggota kelompok sehingga siswa dapat memahami pelajaran yang sudah diajarkan dengan mudah karena bantuan dan kerjasama

dari anggota kelompoknya. Proses perputaran dilakukan oleh guru dengan memberi sebuah soal dan tingkatkesulitan soal yang berbeda untuk setiap putaran kelompok sehingga siswa dapat memahami pelajaran yang sudah diajarkan (Dina, 2019).

Penelitian yang telah dilakukan oleh Ilma Ridhona (2021) dengan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu instrumen tes kemampuan berpikir reflektif dan kuesioner ketekunan siswa. Analisis data penelitian ini adalah Two Way Analysis of Variance (Anova Dua Jalan) dengan $p\text{-value} < 0,05$. Hasil penelitian diperoleh bahwa (1) $p\text{-value}$ terhadap kemampuan berpikir reflektif 0,000 dengan menggunakan nilai $\alpha = 0,05$ berarti $0,000 < 0,05$, maka terdapat pengaruh model pembelajaran (Rotating Trio Exchange (RTE) dan Scramble) terhadap kemampuan berpikir reflektif siswa.

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, dalam penelitian ini peneliti mengambil judul "*Efektivitas Penggunaan Media Kartu Huruf dengan Model Pembelajaran Rotating Trio Exchange (RTE) dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas 1*".

METODE PENELITIAN

Metode eksperimen digunakan oleh peneliti berbentuk *true experimental design* dan jenis *pretest-posttest control group design*. Peneliti akan mengontrol dan mengawasi variabel luar yang dapat memengaruhi berlangsungnya eksperimen. Peneliti akan memberikan pretest kepada siswa sebelum diberi perlakuan untuk mengetahui keadaan awal dari kelompok eksperimen dan kontrol.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulannya ialah sebagai berikut:

1. Observasi.

Observasi dikatakan oleh Syamsuri, Rumata, Nurhidayat, & Haerul (2023), sebagai teknik pengumpulan data dengan ciri spesifik. Alat yang digunakan yakni lembar pengamatan check list. Pada

penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengamati tindakan siswa secara langsung saat pembelajaran dengan kartu huruf. Selain itu, tindakan pengamatan juga dilakukan sesuai lembar observasi yang disusun dan lembar observasi yang telah disiapkan. Peneliti dibantu oleh guru kelas 1.

2. Test Performance

Rohimah, Rahayu, & Rabia (2023), mengemukakan tes ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi bacaan yang diberikan. Pelaksanaannya terdiri atas dua bagian, yaitu *pre-test* yang dilakukan ketika awal pembelajaran dan *post-test* dilakukan ketika akhir masa pembelajaran setelah perlakuan yang diberikan. Adapun dalam penelitian, tes *performance* dilakukan melalui pemberian soal secara tertulis yang berkaitan tentang pemahaman terhadap bahan bacaan yang diberikan.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi dikemukakan oleh Sugiyono dalam Faza & Atalia (2022), sebagai catatan peristiwa yang sudah berlalu dengan bentuk huruf, tulisan, atau karya monumental dari seseorang. Penelitian ini menggunakan dokumentasi dengan mengumpulkan catatan dokumen.

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Khairat Semarang yang berada di Jalan Supriyadi 108, Kalicari, Pedurungan, Semarang, Jawa Tengah. Populasinya ialah siswa kelas 1A dan 1B MI Tarbiyatul Khairat. Teknik pengambilan sampel berdasarkan populasi melalui metode non-probability sampling dan purposive sampling. Sampelnya ialah siswa kelas 1A dan 1B masing-masing 28 murid dan teknik pengambilannya memiliki beberapa pertimbangan yang sudah ditentukan untuk responden.

Tabel 1 Rancangan untuk Penelitian Eksperimen.

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	H _{E1}	X	H _{E2}
Kontrol	H _{K1}	-	H _{K2}

Keterangan:

HE1 : Hasil pretest kelompok eksperimen

HE2 : Hasil posttest kelompok eksperimen

HK1 : Hasil pretest kelompok kontrol

HK2 : Hasil pretest kelompok kontrol

X : Ada perlakuan

- : Tidak ada perlakuan

Variabel yang digunakan berupa variabel bebas, yakni make a match dan variabel terikatnya ialah hasil belajar. Teknik mengumpulkan datanya melalui observasi, tes permulaan, tes penentuan, serta dokumentasi. Teknik analisisnya yakni analisis kuantitatif dengan bantuan alat pengolah data statistik SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prasyarat Analisis

Analisis inferensial digunakan oleh peneliti untuk memeriksa data dari hasil temuan. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan validitas dan keandalan model yang digunakan untuk prediksi (Denovis, 2022).

Uji Normalitas

Rumus Kolmogorov-Smirnov digunakan oleh peneliti dalam uji normalitas untuk mengetahui pemahaman membaca pada peserta didik kelas 1A dan 1B MI Tarbiyatul Khairat Semarang terdistribusi normal atau tidak. Nilai signifikan yang $>0,05$ menunjukkan data penelitian yang digunakan terdistribusi normal, tetapi apabila jumlah nilai signifikan $<0,05$ data tersebut dianggap tidak terdistribusi normal (Permana & Ikasari, 2023).

Table 2 Uji Normalitas

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Hasil	Pre Eksperimen	0,155	28	0,084

Post Eksperimen	0,159	28	0,068
Pre Kontrol	0,146	28	0,131
Post Kontrol	0,135	28	,200 [*]

Hasil uji normalitas menunjukkan data pemahaman membaca siswa memiliki distribusi yang normal karena signifikansi $> 0,05$. Artinya, data tersebut mempunyai pola yang simetris dengan sebaran data yang terletak di sekitar nilai tengah.

Uji Homogenitas

Pengujian ini merupakan tes statistik untuk memeriksa apakah variansi dari kelompok-kelompok data bernilai sama sama. Jika nilai P lebih dari signifikansi 0,05, maka data dianggap homogen (Utami & Ari, 2020).

Table 3. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	0,059	1	54	0,810
	Based on Median	0,144	1	54	0,706
	Based on Median and with adjusted df	0,144	1	53,638	0,706
	Based on trimmed mean	0,064	1	54	0,801

Hasil uji ini menunjukkan nilai pada probabilitas F-statistik $>0,05$ yang mengimplikasikan bahwa data memenuhi asumsi homogenitas. Oleh karena itu, disimpulkan data penelitian menunjukkan homogenitas yang mengindikasikan bahwa variansi-variannya sama.

Uji N-Gain

Pelaksanaan uji ini untuk mengukur perubahan pemahaman atau prestasi sebelum dan setelah intervensi (Wahab et al., 2021). Metode statistik ini bermanfaat untuk mengukur efektivitas intervensi, membandingkan berbagai perlakuan, dan membantu pengembangan

kurikulum dan metode pembelajaran. Nilai gain dihitung melalui rumus di bawah:

$$N_Gain = (\text{Skor posttest} - \text{Skor pretest}) / (\text{Skor ideal} - \text{Skor pretest})$$

Pengujian menunjukkan kelas percobaan mencapai rata-rata sebesar 50% berkategori sedang, sementara kelas pengendalian mempunyai rerata skor N-Gain sebesar 12% termasuk kategori rendah. Fenomena ini menunjukkan model *make a match* berbantuan media kartu huruf menunjukkan keefektifan yang sedang atau dapat dikatakan cukup efektif dalam peningkatan pemahaman membaca siswa kelas satu MI Tarbiyatul Khairat Semarang. Sebaliknya, metode klasik dinilai kurang efektif dalam peningkatan keterampilan membaca siswa kelas 1 di MI Tarbiyatul Khairat Semarang.

Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat, terbukti bahwa seluruh sampel penelitian telah memenuhi kriteria hasil uji. Hal ini mengindikasikan bahwa semua sampel diperoleh berdasarkan populasi dengan distribusi normal dan menunjukkan varians homogen. Kemudian, pengujian hipotesis yang dilakukan untuk membuat kesimpulan penelitian (Anuraga et al., 2021).

Table 4. Uji Hipotesis

N_gain	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference			
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower
Equal variances assumed	2,973	0,090	6,017	54	0,000	0,61929	0,10293	0,41293	0,82564
Equal variances not assumed			6,017	49,858	0,000	0,61929	0,10293	0,41254	0,82604

Berdasarkan pengujian independent sample posttest, terbukti bahwa signifikansi diperoleh $0,000 < 0,05$. Artinya, adanya perbedaan keefektifan pembelajaran yang signifikan di

antara peningkatan kemampuan membaca dengan media kartu huruf.

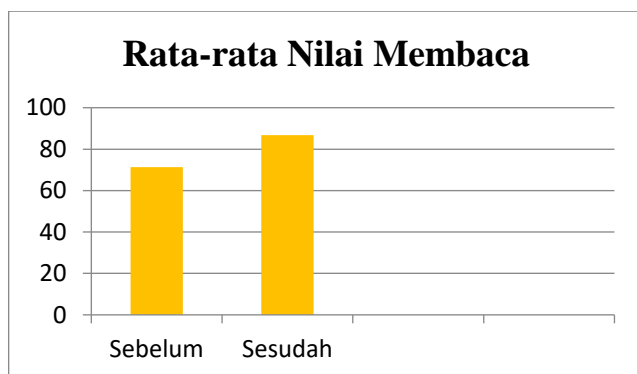
PEMBAHASAN

Pengujian hipotesa menunjukkan sig $0,000 < 0,05$, artinya penelitian ini menerima hipotesis alternatif dan menolak hipotesis nol. Oleh karena itu, penggunaan media kartu huruf tersebut efektif untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas 1 MI Tarbiyatul Khairat dalam hal membaca.

Para siswa merespons pendekatan pembelajaran media kartu huruf dengan penuh antusiasme dan berpartisipasi aktif. Respons positif ini menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap bacaan yang diberikan setelah menggunakan kartu huruf sebagai alat pembelajaran, serta menunjukkan pengaruh positif dari penggunaan alat pembelajaran ini terhadap keterlibatan, minat, dan kegembiraan siswa.

Penggunaan kartu huruf memainkan peran krusial dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang memiliki efektivitas dengan kriteria sedang. Hal tersebut sesuai dengan Syatauw & Rumaf (2020), yang menekankan pada keefektifan kartu huruf dalam peningkatan pemahaman siswa setelah terampil membaca. Kartu kata huruf menampilkan visualisasi yang disertai dengan kata-kata yang sesuai sehingga membantu anak mengenali kombinasi huruf dan meningkatkan respon lisan dan tulisan mereka. Demikian pula Rosi'a dan Muhammad Iqbal Al Ghozali (2021) menyoroti peran media dalam memberikan pengalaman belajar yang beragam bagi anak. Selain itu, penelitian Faozah et al., (2020) memperlihatkan adanya perbedaan signifikan dalam hasil belajar peserta didik berdasarkan penggunaan berbagai media. Temuan tersebut secara kolektif sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan media kartu huruf berdampak efektif meningkatkan pemahaman materi siswa terhadap bahan bacaan peserta didik dibandingkan media konvensional.

Huruf 1. Rata-rata Nilai Membaca



Hasil penelitian tersebut diperkuat dengan rerata nilai yang didapatkan dalam proses pengamatan bersama guru di lokasi penelitian. Adapun pihak pendidik telah menerapkan model *make a match* dan media kartu huruf berdampak efektif dalam peningkatan pemahaman membaca dan menulis peserta didik kelas 1 A. Diperoleh rata-rata pretest 71,25 dan rata-rata posttest 86,80 yang merepresentasikan perbandingan antara pemahaman materi siswa sebelum dan sesudah meningkatkan keterampilan membaca menggunakan model *make a match* dan media kartu huruf.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan :

Penggunaan *Make a Match learning model* dengan kartu secara efektif meningkatkan keterampilan membaca siswa sehingga dapat lebih memahami materi yang diberikan, hal ini ditunjukkan pada nilai rata-rata pretest kelas eksperimen 71,25 dan nilai posttest kelas eksperimen 86,80. Adapun melalui penggunaan *Make a Match learning model*, siswa dapat mengasah ketrampilan membaca dengan cara yang menarik dan interaktif sehingga dapat lebih memahami maksud dan tujuan dari materi yang diberikan.

Saran :

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai efektivitas media kartu huruf dengan model pembelajaran *make a match* dalam

meningkatkan pemahaman materi siswa terhadap bacaan yang diberikan, untuk penelitian serupa dimasa yang akan datang diharapkan agar meningkatkan media yang digunakan dalam studi kasus yang sama, namun bisa menggunakan pengambilan data dengan cara yang berbeda guna mengetahui keefektifan media tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Wildan Faza , Syailin Nichla Choirin Attalina, Aan Widiyono. (2022). Analisis Dampak Game Online Pada Interaksi Sosial Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Bawu RT 06 RW 01. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 534–541.
- Anuraga, G., Indrasetyaningih, A., & Athoillah, M. (2021). Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar dengan Software R. *Jurnal BUDIMAS*, 03(02), 327–334.
- Denovis, F. O. (2022). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi*, 13(1), 27–35. <https://doi.org/10.33558/jrak.v12i2.3211>
- Faozah, Askimah, & Ghozali, M. I. Al. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III A SD Negeri 1 Lurah Menggunakan Media Video Pembelajaran Berbasis Model Artikulasi. *Action Research Journal Indonesia*, 2(11), 200–209.
- Khoirurrohmah, T., & Irma, C. N. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Kakek (Kartu Kelas Kata) Untuk Meningkatkan Pemahaman Kelas Kata Bahasa Indonesia. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(1), 11–22.
- Lestari, Eliana Ayu. (2022). Pemanfaatan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Make A Match Pada Mata Pelajaran Fikih di MTs

- Fastabiqul Khairat. *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 3(1), 53–62.
- Milasari, D., & Suminar, T. (2024). Keefektifan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Metode Circ Dan Metode Sq3r Peserta Didik. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 8(1).
- Nurul Zuhriah. (2020). *Metode Penelitian Dalam Sosial dan Pendidikan*. Bumi Aksara..
- Permana, R. A., & Ikasari, D. (2023). Uji Normalitas Data Menggunakan Metode Empirical Distribution Function Dengan Memanfaatkan Matlab Dan Minitab 19. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi)*, 7(1), 7–12. <https://doi.org/10.30998/semnasristek.v7i1.6238>
- Rohimah, Rohimah, Rahayu, Desti, & Rabia, Supriyati Fatma. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SD Muhammadiyah Aimas. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(1), 81–88. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikan.dasar.v5i1.3635>
- Rosi'a dan Muhammad Iqbal Al Ghozali. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Huruf Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Meningkatkan Pemahaman Membaca Siswa Kelas 1 MI Miftahul Ulum Karangari Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon The Effectiveness of Using Letter Card Media in Indonesian Language. *Arji*, 3(3), 221–231.
- Sakinah, W. P., & Ibrahim, N. (2023). Pengaruh Metode Sq3r Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv Di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(1), 38–45.
- Solahudin, Dandi, Misdiana, & Noviaty. (2022). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 4 Tanjung Lago. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1404–1409.
- Syamsuri, Andi Makbul, Rumata, Nini Apriani, Nurhidayat, M., & Haerul, Muh Farhan. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Dalam Observasi Lapangan Oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar dengan Mahasiswa Universita Lakidende. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(1), 7–12.
- Syatauw, Gabriela Rosalia, & Ruma, Nouval. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Permainan Kartu Huruf Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda*, 2(2), 1–7.
- Taufan, J., Ardisal, A., & Konitah, K. Y. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Make A Match dalam Meningkatkan Pemahaman Membaca Permulaan bagi Anak Disleksia di Sekolah Dasar Penyelenggara Pendidikan Inklusif. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1149–1159. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.521>
- Uciatun, U., Japar, M., & Sapriati, A. (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran Make A Match Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 384–397.
- Utami, D. P., & Ari, P. (2020). Uji homogenitas tepung ikan pada sampel uji banding antar laboratorium di balai besar riset budidaya laut dan penyuluhan perikanan. *Buletin Teknik Litkayasa Akuakultur*, 18(2), 139–143.
- Wahab, A., Junaedi, J., & Azhar, M. (2021). Efektivitas Pembelajaran Statistika

Pendidikan Menggunakan Uji Peningkatan N-Gain di PGMI. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 1039–1045.

<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.84>

[5](#)

Wahyuni, S. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Temas 02 Batu Melalui Penerapan Metode Make a Match Berbantuan Media Kartu Huruf. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*, 2(1), 329–353